Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 10 Nomor 04, Desember 2024

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *SHOOTING* BOLA BASKET MELALUI METODE PEMBELAJARAN *TEACHING AT THE RIGHT LEVEL* (TARL) PADA SISWA KELAS XII TITL2 SMK N 7 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2024-2025

Naufal Abiyyu Mahardhewa
PJOK PPG UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
naufalabiyyumahardhewa@gmail.com

ABSTRACT

Education aims to prepare future generations of the nation who have three main competencies, namely character, critical thinking, being able to solve problems by increasing literacy and numeracy skills. School as a formal institution in the education system is inseparable from efforts to improve students' learning achievement. Research objectives The purpose of this research is "Improve Basketball Shooting Ability Through the Teaching at the Right Level (TaRL) Learning Method in Class XII TITL2 Students of SMK N 7 Semarang Academic Year 2024-2025". This type of research is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were students of class XII TITL2 SMK N 7 Semarang in the 2024/2025 school year with a total of 32 students consisting of 12 boys and 22 girls. This Classroom Action Research (CAR) was conducted at XII TITL2 SMK N 7 Semarang in October-November 2024 from cycle 1 to the end, namely cycle 2. In this study, tests were used as a means of collecting data. There are 2 tests used, namely: a basic shooting technique test and a shooting test according to Lethen and STO. Based on the results of the research and discussion in this study it can be concluded that by giving the Teaching at the Right Level (TaRL) learning method to the learning outcomes of shooting basketball for class XII TITL2 SMK N 7 Semarang. In the pre-cycle there were 21 students who had completed with a completeness percentage of 61.76% and 13 students who had not completed with a completeness percentage of 38.24. Whereas in cycle 1 there were 25 students who had completed with a completeness percentage of 73.53% and 9 students who had not completed with a completeness percentage of 26.47%. In cycle 2 there were 30 students who completed with a percentage of 88.24% and 4 students who had not completed with a percentage of 11.76% completeness. From the explanation above, it can be proven that the use of the Teaching at the Right Level (TaRL) learning method on the learning outcomes of shooting basketball for class XII TITL2 SMK N 7 Semarang.

Keywords: *Learning Outcomes, Shooting Basketball, Teaching at the Right Level (TaRL)*

ABSTRAK

Pendidikan bertujuan menyiapkan generasi masa depan bangsa yang memiliki tiga kompetensi utama yaitu berkarakter, berpikir kritis, dapat memecahkan masalah dengan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Sekolah adalah sebagai lembaga formal dalam sistem pendidikan tidak terlepas dari usaha-usaha peningkatan prestasi belajar anak didik. Tujuan penelitian Tujuan dari penelitian ini adalah" Meningkatkan Kemampuan *Shooting* Bola Basket Melalui Metode Pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada Siswa Kelas XII TITL2 SMK N 7 Semarang Tahun Pelajaran 2024-2025". Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII TITL2 SMK N 7 Semarang tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa 32 orang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 22 anak perempuan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di XII TITL2 SMK N 7 Semarang pada bulan Oktober-November 2024 mulai siklus 1 hingga akhir yaitu siklus 2. Pada penelitian ini menggunan tes sebagai alat mengumpulkan data. Terdapat 2 test yang digunakan yaitu: tes teknik dasar *shooting* dan tes *shooting* menurut Lethen dan STO. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan pemberian metode pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada hasil belajar *Shooting* bolabasket siswa kelas XII TITL2 SMK N 7 Semarang. Pada pra siklus terdapat 21 siswa tuntas dengan presentase ketuntasan 61,76% dan 13 siswa belum tuntas dengan presentase ketuntasan 38,24. Sedangkan pada siklus 1 terdapat 25 siswa tuntas dengan presentase ketuntasan 73,53% dan 9 siswa belum tuntas dengan presentase ketuntasan 26,47%. Pada siklus 2 terdapat 30 siswa tuntas dengan presentase 88,24% dan 4 siswa belum tuntas dengan presentase ketuntasan 11,76%. Dari pemaparan diatas maka dapat dibuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada hasil belajar *shooting* bolabasket siswa kelas XII TITL2 SMK N 7 Semarang.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Shooting Bolabasket, *Teaching at the Right Level* (TaRL)

A. Pendahuluan

Pendidikan diartikan sebagai generasi masa depan bangsa yang memiliki 3 kompetensi utama yaitu berkarakter, berfikir kritis, dan dapat memecahkan masalah dengan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Sekolah merupakan lembaga formal dalam sistem pendidikan tidak terlepas dari usaha-usaha peningkatan prestasi belajar anak didik. Proses pembelajaran diartikan sebagai kegiatan pokok dalam kesuluruhan kegiatan pendidikan disekolah. Pembelajaran Pendidikan Jasmani di XII TITL2

SMK N 7 Semarang sangat diminati oleh hampir dari seluruh siswa namun peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah belum berjalan sebagaimana yang di harapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari pengalaman penulis bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penguasaan teknik dasar cabang olahraga khususnya pada pembelajaran bola basket dengan teknik dasar *shooting*, demikian pula dengan guru masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan konsep dan penguasaan teknik dasar sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar *shooting* peserta didik.

Dari 34 siswa kelas XII TITL2 SMK N 7 Semarang, diantaranya jumlah laki-laki 12 siswa dan perempuan 22 siswa, dari 34 siswa melakukan teknik *shooting* terdapat 12 (35,29%) siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan 22 (64,71%) siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jadi, dari 34 siswa jumlah keseluruhan yang ada di kelas XII 4. Pada aspek keterlibatan peserta didik XII TITL2 SMK N 7 Semarang, pembelajaran berlangsung secara aktif, dapat dilihat dari bagaimana peserta didik merespon pembelajaran dilapangan. Bentuk respon peserta didik dapat berupa jawaban pertayaan, pertanyaan langsung, maupun diskusi yang terjadi pada kelompok-kelompok kecil. Namun demikian tidak semua peserta didik berperan aktif dalam setiap pembelajaran, terdapat juga beberapa peserta didik yang cenderung pasif dalam pembelajaran dilapangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Negeri 10 Semarang, peneliti menemukan pembelajaran yang belum mencapai nilai KKM pada teknik *shooting* yang di lakukan oleh para siswa. Menurut hasil wawancara dengan guru penjaskes sebagai kolabolator bahwa selama ini banyak siswa yang kurang paham dalam penerimaan materi *shooting* dan jarang mencoba melakukan *shooting,* sehingga pada saat melakukan praktek akurasi lemparanya banyak yang meleset dan tidak sampai pada ring basket.

Berdasarkan masalah di atas yang memiliki masalah kurangnya pemahaman siswa mengenai permainan bola basket khususnya dalam melakukan tekhnik *shooting* atau menembak bola kedalam ring basket, maka dengan hal ini peneliti mengangkat judul," Meningkatkan Hasil Belajar *Shooting* Bola Basket

Menggunakan Metode Pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada Siswa Kelas XII TITL2 SMK N 7 Semarang Tahun Pelajaran 2024-2025". Rumusan maslah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa menggunakan penerapan *Teaching at the Right Level* (TaRL) untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII TITL2 SMK N 7 Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025 Pada Kemampuan *Shooting* Bola Basket. Tujuan penelitian Tujuan dari penelitian ini adalah" Meningkatkan Kemampuan *Shooting* Bola Basket Menggunakan Metode Pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada Siswa Kelas XII TITL2 SMK N 7 Semarang Tahun Pelajaran 2024-2025".

B. Metode Penelitian

Penelitian adalah metode yang dimanfaatkan peneliti untuk mengumpulkan data dari penelitian itu sendiri. Menurut (Arikunto, 2010) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas adalah pemeriksaan kegiatan pembelajaran yang berupa tindakan, sengaja dinyatakan dan berlangsung bersama-sama di dalam kelas. Terkait dengan masalah yang sedang diteliti, jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII TITL2 SMK N 7 Semarang tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa 34 orang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 22 anak perempuan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di XII TITL2 SMK N 7 Semarang pada bulan Oktober-November 2024 dari siklus 1 sampai dengan akhir yaitu siklus 2, dimana setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan, dan teridiri dari 4 tahapan yakni: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observasing*), refleksi (*reflecting*), berikut adalah tahapan pada setiap siklusnya.

a. Perencanaan (*Planing*)

Rincian kegiatan yang dilakkuakan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

1) Pembuatan scenario pembelajaran bolabasket teknik dasar *shooting* berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) / modul ajar.
2) Menyiapkan media pembelajaran berupa video tahapan teknik dasar *shooting* pada bolabasket. Sehingga mengetahui teknik

dasar *shooting* bola basket secara rinci guna memperbaiki urutan *shooting* bolabasket yang di bagikan di SID E-PJOK guru pamong.

3) Membagi siswa berdiskusi secara berkelompok untuk membahas dan mengevaluasi kesalahan dalam pelaksanaan urutan teknik *shooting* bola basket.
4) Membuat instrumen observasi kegiatan siswa dan instrumen observasi proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan sebagai berikut:

1) Guru mengecek kehadiran siswa.
2) Guru menghubungkan pembelajaran sekarang dengan pembelajaran yang terdahulu.
3) Guru memotivasi siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
4) Guru menjelaskan tahap-tahap pada video yang diberikan mengenai teknik dasar *shooting* pada bola basket.
5) Melakukan praktik aspek-aspek yang telah diberikan oleh guru.
6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba melakukan *shooting* bola basket.
7) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar pembelajaran *shooting* bola basket.
8) Guru melakukan tes untuk melihat pemahaman siswa.

c. Pengamatan (*Observasing*)

Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlagsung, guru dan observer mengamati hasil belajar siswa yang meliputi kemampuan siswa dalam melakukan olahraga bola basket teknik dasar *shooting*. Pengamatan dilakukan oleh guru kolaborasi terhadap proses belajar mengajar berlangsung.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Hasil yang diperoleh selama periode observasi didiskusikan antara peneliti dan kolaborator, kemudian dikumpulkan dan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang mencerminkan kegiatan yang dilakukan. Untuk memperkuat hasil yang mencerminkan kegiatan yang

telah dilakukan, digunakan data yang diperoleh dari data observasi. Kelemahan yang muncul selama Siklus I diatasi dengan kolaborator. Oleh karena itu, kelemahan tersebut akan diselesaikan pada Siklus II. Selain itu, hasil analisis data yang dilakukan pada tahap ini akan menjadi acuan perencanaan siklus II.

Pada penelitian ini menggunan tes sebagai alat mengumpulkan data. Sedangkan menurut Nurhasan (2001) tes merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari suatu objek yang akan diukur. Data yang kita peroleh merupakan atribut atau sifat-sifat dari individu atau objek yang kita ukur. Adapun data yang akan kita dapat terhimpun dari tiga komponen, yaitu komponen psikomotor, kognitif, dan afektif. Terdapat 2 test yang digunakan yaitu: tes teknik dasar *shooting* dan tes *shooting* menurut Lethen dan STO.

Tes Teknik Dasar Shooting

Pada penelitian ini menggunakan observasi teknik dasar *shooting* dalam bola basket yang disesuaikan dengan rubrik penilaian, seperti berikut:

Aspek yang dinilai				
Unsur Gerak		**Indikator**	**Cek**	**Jumlah**
1	Fase Persiapan	1. Posisikan kaki untuk menembak dalam posisi sikap seimbang.		
		2. Gerakan tangan ketika menembak di belakang bola dan yang tidak menembak di bawah bola.		
		3. Letakkan bola diantara telinga dan bahu.		
		4. Fokus terhadap target.		
2	Fase Pelaksanaan	1. Pandangan target kearah keranjang basket.		
		2. Buka kaki, punggung, bahu, dan siku.		
		3. pinggang dan jari-jari rileks ke depan		
		4. Lepaskan jari telunjuk (tangan penyeimbang saat bola terlepas).		
3	Fase *Follow Through*	1. Pandangan kearah target, lengan terlentang.		
		2. Telunjuk tangan menuju pada target.		
		3. Telapak tangan diarahkan ke bawah saat melakukan *shooting*.		
		4. Ketika melakukan *shooting* posisi tangan di atas kepala.		

Tabel 1. Penilaian Psikomotor Teknik Dasar *Shooting* Bolabasket

Tes shooting menurut Lethen dan STO

1. Tujuan: Mengukur ketepatan, ketelitian, kebenaran memasukkan bola ke dalam keranjang (ring).
2. Alat: Bolabasket, stopwatch, alat pencatat, keranjang/ring, jaring.
3. Pelaksanaan: Anak coba berdiri disekitar bawah ring dengan membawa bola. Setelah aba-aba “ya” anak coba menembakkan bola ke ring. Dalam menembak anak coba diperbolehkan menggunakan tangan kanan maupun tangan kiri, dipantulkan atau langsung. Apabila bola luncas, anak coba harus mengambil dan melanjutkan kembali dengan sisa waktu yang tersedia. Dilakukan selama 60 detik.

4. Penilaian: Banyaknya bola yang dapat masuk dari atas, selama waktu yang tersedia.

T Score	Menembak 60 detik	T Score	Menembak 60 detik	T Score	Menembak 60 detik
80	27	60	17	40	8
79		59		39	
78	26	58	16	38	7
77		57		37	
76	25	56	15	36	6
75		55		35	
74	24	54	14	34	5
73		53		33	
72	23	52	13	32	4
71		51		31	
70	22	50	12	30	3
69		49		29	
68	21	48	11	28	
67		47		27	2
66	20	46		26	
65		45	10	25	
64	19	44		24	
63		43	9	23	
62	18	42		22	
61		41		21	

Sumber: (Ngatman, 2017: 103)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pra Siklus

Pra siklus merupakan tahap pembelajaran sebelum diterapkannya metode *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada siswa terhadap materi *shooting* bolabasket pada siswa kelas XII TITL2 SMK N 7 Semarang. Hasil nilai keterampilan psikomotor peneliti dapatkan sebelum dilaksanakan tahapan siklus-siklus yang telah direncanakan. Nilai tersebut digunakan sebagai nilai awal untuk membandingkan dan sekaligus memperbaiki hasil pada tahap berikutnya, yang mana peneliti akan melakukan tindakan perbaikan pada siklus I dan siklus II, hingga dirasa cukup pada target kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan.

Dari hasil observasi pada pra siklus, maka dapat dilihat bahwa hasil belajar *shooting* bola basket masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari 34 siswa terdapat 21 siswa yang mencapai KKM. Selebihnya masih berada dibawah KKM yang telah ditentukan sebagai standar keberhasilan yakni 78. Dan kemudian di deskripsikan kedalam tabel berikut:

Tabel 3. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Shooting* Bolabasket Siswa Kelas XII TITL2 SMK N 7 Semarang.

Keterangan	Nilai	Presentase
Siswa Tuntas	21	61,76%
Siswa Belum Tuntas	13	38,24%
Jumlah	2655	
Rata-rata	78.09	

Melihat hasil dari pra siklus di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil belajar *shooting* bolabasket belum mencapai keberhasilan yang diinginkan. Melihat dari kondisi ini, peneliti berkeinginan untuk melakukan perbaikan pembelajaran melalui siklus-siklus dengan menggunakan metode pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL).

Siklus 1

Dari tahapan pra siklus masih dirasa belum maksimal, maka dilanjutkan ke tahapan siklus 1. Pada tahapan siklus 1 tampak bahwa hasil tes *shooting* bolabasket mengalami peningkatan meskipun belum maksimal, pada pra siklus nilai presentase ketuntasan 61,76%, dan pada kegiatan siklus yang pertama meningkat menjadi 73,53%. Pencapaian ini sangat menggembirakan bagi peneliti namun pengingkatan nilai tersebut masih tidak terjadi pada beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal. Dari 34 siswa yang mencapai ketuntasan belajar mencapai 25 siswa dan 9 siswa belum mencapai nilai ketuntasan minimal pada siklus 1.

Tabel 4. Deskripsi Ketuntasan Siklus 1 Hasil Belajar *Shooting* Bolabasket Siswa Kelas XII TITL2 SMK N 7 Semarang.

Keterangan	Nilai	Presentase
Siswa Tuntas	25	73,53%
Siswa Belum Tuntas	9	26,47%
Jumlah	2638	
Rata-rata	78,09	

Dengan demikian hasil observasi oleh teman sejawat pada siklus 1 terhadap guru/peneliti dalam kegiastan proses belajar mengajar masih tergolong baik akan tetapi masih terdapat siswa yang berada dibawah KKM dan belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal kelas dengan presentese 73,53%. Hal ini terjadi dikarenakan siswa masih terlihat kurang memahami ketika melakukan gerakan terakhir sehingga banyak arah *shooting* yang melenceng. Dari tahapan siklus 1 dirasakan masih belum maksimal dalam pemberian metode *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap hasil belajar *shooting* bolabasket pada kelas XII TITL2 SMK N 7 Semarang, maka peneliti memutuskan untuk melnjutkan ke tahapan siklus 2.

Siklus 2

Dari semua kegiatan tindakan siklus 2 yang dilakukan pada siswa kelas XII TITL2 SMK N 7 Semarang terhadap hasil belajar *shooting* bolabasket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Deskripsi Ketuntasan Siklus 2 Hasil Belajar *Shooting* Bolabasket Siswa Kelas XII TITL2 SMK N 7 Semarang

Keterangan	Nilai	Presentase
Siswa Tuntas	30	88,24%
Siswa Belum Tuntas	4	11,76%
Jumlah	2666	
Rata-rata	78,41	

Dengan demikian hasil observasi oleh teman sejawat pada

siklus 2 terhadap guru/peneliti dalam kegiastan proses belajar mengajar masih tergolong baik akan tetapi masih terdapat siswa yang berada dibawah KKM dan belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal kelas dengan presentese 88,24%. Hal ini terjadi dikarenakan siswa masih terlihat kurang memahami ketika melakukan gerakan terakhir sehingga banyak arah *shooting* yang melenceng. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada hasil belajar *shooting* bola basket pada siswa kelas XII TITL2 SMK N 7 Semarang, menunjukkan bahwa:

1. Siswa mampu untuk berkerjasama untuk untuk meningkatkan hasil belajar *shooting* bolabasket secara Bersama-sama.
2. Hasil evaluasi pada hasil belajar *shooting* bolabasket menunjukkan peningkatan denga pencapaian 88,24% diatas kriteria ketuntasan klasikal kelas.
3. Proses pembelajaran guru pada kegiatan belajar mengajar juga terjadi peningkatan dengan menggunakan metode *Teaching at the Right Level* (TaRL). Guru dapat memantau secara seksama bagaimana siswa berinteraksi dengan sesame temannya. Untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari prasiklus, siklus 1, siklus 2 terdapat peningkatan pada hasil belajar shooting bolabasket pada kelas XII TITL2 SMK N 7 Semarang, sebagai berikut:

1. Pada kegiatan prasiklus, didapatkan presentase ketuntasan belajar sebesar 61,76%.
2. Pada kegiatan siklus 1, didapatkan presentase ketuntasan belajar sebesar 73,53%.
3. Pada kegiatan siklus 2, didapatkan presentase ketuntasan belajar sebesar 88,24%.

Tabel 6. Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar *Shooting* Bolabasket Siswa Kelas XII TITL2 SMK N 7 Semarang.

Tindakan	Tuntas		Belum Tuntas	
	Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
Pra Siklus	21	61.76	13	38.24
Siklus 1	25	73.53	9	26.47
Siklus 2	30	88.24	4	11.76

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini

dapat disimpulkan bahwa dengan pemberian metode pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada hasil belajar *shooting* bolabasket siswa kelas XII TITL2 SMK N 7 Semarang. Pada pra siklus terdapat 21 siswa tuntas dengan presentase ketuntasan 61,76% dan 13 siswa belum tuntas dengan presentase ketuntasan 38,24. Sedangkan pada siklus 1 terdapat 25 siswa tuntas dengan presentase ketuntasan 73,53% dan 9 siswa belum tuntas dengan presentase ketuntasan 26,47%. Pada siklus 2 terdapat 30 siswa tuntas dengan presentase 88,24% dan 4 siswa belum tuntas dengan presentase ketuntasan 11,76%. Dari pemaparan diatas maka dapat dibuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada hasil belajar *shooting* bolabasket XII TITL2 SMK N 7 Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka

Cipta Ngatman. 2017. *Tes dan Pengukuran untuk Evaluasi dalam Pendidikan Jasman dan Olahraga*. Fadilatama: Sleman

Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan: UPI Oliver, J. 2004. *Dasar-dasar Bola Basket*. Klaten: Pakar Raya.

PB. PERBASI. 2004. *Metode Pelatihan Bolabasket Dasar*. Bidang Kepelatihan PB.PERBASI.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta

Wahyuningsih, Endang Sri. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya PeningkatanKeaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. CV. Budi Utama: Sleman

Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, *22*(4), 54–61.

Andini, D. W. (2016). Differentiated instruction: solusi pembelajaran dalam keberagaman siswa di kelas inklusif. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, *2*(3).

Arhinza, A., Sukardi, S., & Murjainah, M. (2023). Analisis Pembelajaran Diferensiasi Berbasis P5 pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal on Education*, *6*(1), 6518–6528.

Farid, I., Yulianti, R., Hasan, A., & Hilaiyah, T. (2022). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6), 11177–11182.

Harmono, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Konseptual Dan Ketrampilan Gerak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan

Kesehatan Siswa SMA Kota Kediri. *Jurnal Pembelajaran Olahraga*, *3*(1), 103–114.

Hidayat, C., & Juniar, D. T. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Deepublish. Khasanah, M., Cahyani, B. H., Khosiyono, B. H. C., & Nisa, A. F. (2023). Analisis Pemanfaatan Pembelajaran Diferensiasi Produk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

IPAS SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(3), 2882–2893.

Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.

Marisya, A., & Sukma, E. (2020). Konsep model discovery learning pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar menurut pandangan para ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(3), 2189–2198.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6), 7911–7915.

Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, *16*(1), 34–54. Saputra, D. A., Andri, A., & Sulianto, J. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Diferensiasi.

Dengan Model Problem Based Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Sd.

Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, *9*(04), 1570–1582.

Sirait, J. E. (2021). Analisis pengaruh kompetensi guru terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta Utara. *Diegesis: Jurnal Teologi*, *6*(1), 49– 69.

Sitorus, P., Simanullang, E. N., Manalu, A., Laia, I. S. A., Tumanggor, R. M., & Nainggolan, J. (2022). The Effect of Differentiation Learning Strategies on Student Learning Results. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *8*(6), 2654–2661.

Sugiyono, P. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir. *Bandung: Alfabeta*.

Sugiyono, P. D. (2015). Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)(Vol. 21). *Bandung, Indonesia: Alfabeta, CV*.

Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). *Keabsahan data (Kualitatif)*. INA-Rxiv.

Utamayasa, I. G. D. (2021). *Model-model pembelajaran pendidikan jasmani*. Jakad Media Publishing.

Wahyuni, A. S. (2022). Literature review: pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran ipa.

Aqib, Z. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : Ayrama Widiya.

Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rhineka Cipta.

Luxbacher, J. 1999. Sepakbola Teknik dan Taktik Bermain. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.